

**PENGARUH MUSIK DUET INSTRUMENTAL  
TERHADAP KENYAMANAN TAMU  
DI HOTEL MELIA PUROSANI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Gilang Fabiola Ramadhan**

**0711090013**

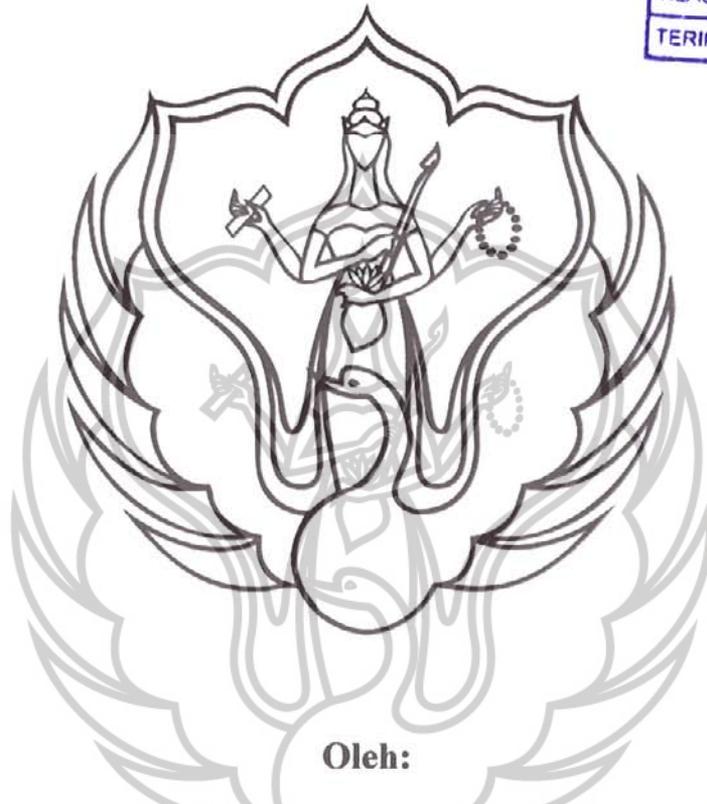
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2013**

**PENGARUH MUSIK DUET INSTRUMENTAL  
TERHADAP KENYAMANAN TAMU  
DI HOTEL MELIA PUROSANI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4201/H/5/2013
KLAS	
TERIMA	23-08-2013 TTD CR



Oleh:

**Gilang Fabiola Ramadhan**

**0711090013**



**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2013**



**PENGARUH MUSIK DUET INSTRUMENTAL  
TERHADAP KENYAMANAN TAMU  
DI HOTEL MELIA PUROSANI YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Gilang Fabiola Ramadhan**

**NIM. 0711090013**



**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana Strata pertama pada Program Studi S1 Seni  
Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan**

**Diajukan kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2013**

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini  
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut  
Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus  
tanggal 24 Juni 2013

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum.M.Mus.  
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.  
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Haris Natanael S, M.Sn.  
Pembimbing II/ Anggota



Prof. Drs. T. Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.  
Penguji Ahli/ Anggota



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.  
NIP 19560308 197903 1 001

## MOTTO

*"Pekerjaan Besar Tidak Dihasilkan dari Kekuatan,  
Melainkan Oleh Ketekunan"*



*Kupersembahkan skripsi ini untuk .*

*Ibuku & alm.Bapakku*

*Adik-adikku Nada & Cahya*

*Saudara-saudara ku Keluarga Soewito*

*Gilang Prendayasa*

*Sahabatku Yashinta Anggar*

*Teman-teman angkatan tahun 2007*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Musik Duet Instrumental Terhadap Kenyamanan Tamu Di Hotel Melia Purosani Yogyakarta “ dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan karya yang sederhana sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan, dorongan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya skripsi ini sebagai tugas akhir selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., selaku Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
2. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
3. Drs. Josias T Adriaan, M.Hum., selaku Pembimbing I yang penuh kesabaran untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran-saran terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., selaku Pembimbing II yang

penuh kesabaran untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran-saran terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Prof. Drs. T. Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D., selaku Penguji Ahli.
6. Hendrikus Mulyadi C, S.Sn., selaku Dosen Wali yang telah membimbing, memberi semangat dan selalu memberi saran-saran yang bermanfaat sedari awal semester dan masa perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku Ibu Sri Winarni dan Alm.bapak Babe Wintolo yang ku sayangi, kucintai, selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah positifku untuk terus maju dan pantang menyerah.
8. Pak Boni selaku Captain F & B Service Dept.Hotel Melia Purosani Yogyakarta.
9. Mas Joko, Mbak Uli, Mas Frangky, Tante Yulia, Mas Yusli, Mas Alvon, dan Pak Bambang selaku musisi di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta.
10. Adik-adikku yang tercinta Anugrah Nada Fabiola dan Cahya Simphoni Fabiola.
11. Gilang P Prendayasa yang selalu memberi semangat dan cinta.
12. Semua pihak dan rekan-rekan mahasiswa yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut memberikan sumbangsihnya baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang positif akan penulis terima dengan senang hati. Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.

Yogyakarta, 8 Juli 2013

Penulis

Gilang Fabiola Ramadhan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GRAFIK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	5
G. Metode Penelitian.....	7
H. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Sekilas Tentang Musik Pop.....	9
B. Musik Pop Indonesia.....	10
C. Jenis Musik.....	12
D. Musik dalam Dunia <i>Advertising</i> .....	15
E. Pengaruh Musik Latar / <i>Background Music</i> .....	15
F. Musik Latar / <i>Background Music</i> di Hotel.....	20
G. Hotel Melia Purosani.....	21
1. Fasilitas Hotel Melia Purosani.....	22
2. Fasilitas Musik di Hotel Melia Purosani.....	24

<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pengujian Validitas Penelitian.....	30
B. Pengumpulan Data .....	32
1. Kuesioner / Angket.....	32
2. Analisis Tingkat Kepuasan Tamu Terhadap Fasilitas Musik...	33
C. <sup>3</sup> Kepuasan Tamu Terhadap Pertunjukan Musik Duet Instrumental	34
D. Ketertarikan Tamu Mancanegara Terhadap Jenis Musik.....	50
E. Ketertarikan Tamu Domestik Terhadap Jenis Musik .....	60
F. Tinjauan Psikologi untuk Kenyamanan.....	68
G. Perbedaan Penggunaan Musik Duet ( <i>live</i> ) dengan Musik dari <i>Compact Disk</i> (CD).....	70
 <b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 2.1	Jadwal Reguler Musik Duet Instrumental.....	26
Grafik 2.a	Jumlah pengunjung lounge setiap hari rata-rata perbulan.....	27
Grafik 2.b	Perbandingan jumlah tamu mancanegara dan domestic di lounge setiap hari rata-rata perbulan.....	28
Tabel A.1	Hasil Pengujian Validitas Penelitian.....	31
Grafik C.1	Pertunjukan Musik Duet Instrumental di Lounge Hotel Melia.....	35
Grafik C.2	Kenyamanan Tamu menyaksikan Pertunjukan Musik Duet Instrumental di Lounge Hotel Melia Purosani.....	37
Grafik C.3	Kualitas Perform Dari Musisi di Lounge Hotel Melia Purosani.....	40
Grafik C.4	Kualitas Audio dari Pertunjukan Musik Duet Instrumental di Lounge Hotel Melia Purosani.....	42
Grafik C.5	Pembawaan Berbagai Jenis Lagu Pop dari Pertunjukan Duet Musik Instrumental di Lounge Hotel Melia Purosani.....	44
Grafik D.1	Ketertarikan Tamu Mancanegara terhadap Musik Duet Instrumental untuk Lagu Pop Berbahasa Indonesia di Lounge Hotel Melia Purosani.....	50
Grafik D.2	Jenis Musik yang Disukai Tamu Mancanegara dari Pertunjukan Musik Duet Instrumental di Lounge Hotel Melia Purosani.....	52
Grafik D.3	Ketertarikan Tamu Mancanegara terhadap Musik Duet Intrumental Lagu Pop Berbahasa Inggris di Lounge Hotel Melia Purosani.....	54

Grafik D.4	Penilaian Kostum dan Kerapian dari Musisi menurut Tamu Mancanegara dalam Pertunjukan Musik Duet Instrumental di Lounge Hotel Melia Purosani.....	55
Grafik D.5	Pemilihan Bahasa untuk Lagu Pop oleh Tamu Mancanegara Dari Pertunjukan Duet Musik Instrumental di Lounge Hotel Melia Purosani.....	57
Grafik E.1	Ketertarikan Tamu Domestik Terhadap Musik Duet Instrumental untuk Lagu berbahasa Inggris di Lounge Hotel Melia Purosani....	60
Grafik E.2	Jenis Musik yang Disukai Tamu Domestik dari Pertunjukan Musik Duet Instrumental di Lounge Hotel Melia Purosani.....	62
Grafik E.3	Ketertarikan Tamu Domestik Terhadap Lagu Pop Berbahasa Indonesia dari Pertunjukan Musik Duet Instrumental di Lounge Hotel Melia Purosani.....	63
Grafik E.4	Penilaian Kostum dan Kerapian dari Musisi menurut Tamu Domestik pada Pertunjukan Musik Duet Instrumental di Lounge Hotel Melia Purosani.....	64
Grafik E.5	Pemilihan Bahasa untuk Lagu Pop dari Pertunjukan Musik Duet Instrumental di Lounge Hotel Melia Purosani.....	66

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bisnis perhotelan merupakan salah satu nadi utama dalam segmen kepariwisataan. Seperti diketahui hotel adalah tempat para wisatawan singgah sementara sembari menikmati suasana dan kekhasan daerah wisata untuk menambah pengalaman baru. Dengan tujuan tersebut sudah tentu sebuah hotel sangat mengutamakan kenyamanan dan pelayanan terbaik kepada para tamunya.

Penyajian musik dalam sebuah hotel merupakan salah satu “menu” tambahan untuk memanjakan para tamu. Dengan adanya musik, tamu akan lebih menyatu dengan suasana di daerah asing, karena dengan musik, biasanya seseorang dapat memahami kebudayaan di sekitarnya. Misalnya dengan dominasi sebuah alunan musik yang lembut maka suasana yang tercipta biasanya daerah tersebut memiliki budaya dan tradisi yang lembut, atau sebaliknya. Dari contoh tersebut maka dapat diambil sedikit hipotesis bahwa pemilihan musik sangatlah penting pada sebuah hotel, karena semua fasilitas yang ada di hotel memang digunakan untuk membuat nyaman para tamu dan bukan sebaliknya. Seperti halnya dengan bahasa, maka musik juga adalah alat komunikasi sosial dan sebagai media itu musisi memainkan peran penting di dalam interaksi sosial dengan para tamu yang ada di hotel.

Sampai saat ini musik yang ada di industri perhotelan sudah semakin berkembang, dan didominasi musik populer yang sudah banyak dikenal para tamu. Sehingga para tamu dapat menikmati pertunjukan musik yang ada di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta. Para tamu dalam sebuah hotel bukanlah bersifat “homogen” karena semua tamu tersebut datang dari berbagai penjuru dunia, sehingga lebih bersifat “multi-etnis”. Tentunya para tamu tersebut tidak memiliki sifat dan kegemaran yang sama dalam banyak hal, disini merupakan tantangan bagi management hotel dalam memberikan pelayanan yang membuat para tamu nyaman mungkin, termasuk dalam pemilihan musik yang dimainkan.

Hotel Melia Purosani Yogyakarta adalah sebuah hotel bintang 5 yang sudah sangat terkenal di Indonesia, dengan begitu hotel ini tidak pernah sepi dari pengunjung yang datang dari berbagai belahan dunia. Hotel Melia Purosani Yogyakarta memiliki fasilitas musik yang cukup baik. Hotel ini memiliki musisi yang berkualitas dan mampu memberikan alunan musik terbaik untuk diperdengarkan kepada para tamu yang hadir. Jenis musik yang ada di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta adalah musik populer yang digemari para tamu. Para tamu yang berkunjung di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta akan menyaksikan pertunjukan duet instrumental yaitu piano dengan biola atau piano dengan flute.

Lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta akan menyajikan pertunjukan duet instrumental dari pukul 18.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB.

Biasanya para tamu yang datang ke lounge memesan minuman atau snack sambil menyaksikan pertunjukan musik. Ada juga tamu yang hanya duduk sekedar ingin menyaksikan pertunjukan musik. Tidak jarang juga tamu yang ingin bernyanyi diiringi oleh musik di lounge. Ada pula para tamu mancanegara yang menikmati musik sambil berdansa bersama teman-temannya sembari menunggu waktu untuk makan malam.

### **B. Batasan Masalah**

Pada penelitian kali ini diberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta
2. Subyek penelitian terfokus pada tingkat kepuasan pengunjung terhadap penyajian musik duet instrumental yang ada di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta.
3. Metode yang digunakan adalah pembagian kuesioner dan wawancara kepada pengunjung yang menikmati penyajian musik duet instrumental di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Permasalahan pokok yang terja di dalam penyelenggaraan pertunjukan musik di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta adalah hal-hal yang bersifat implisit (hal-hal tidak tertulis). Misalnya para tamu lelah setelah melakukan kegiatan sepanjang hari di luar hotel sehingga setelah kembali ke hotel,

mereka langsung menuju kamar dan tidak datang ke lounge untuk menyaksikan pertunjukan musik, atau pertunjukan musik yang ada di lounge sudah selesai pada saat para tamu datang ke lounge setelah berkegiatan di luar hotel.

Sesuai dengan penjelasan yang ada di latar belakang, selanjutnya akan dirumuskan beberapa masalah yang ada kaitannya dengan penyelenggaraan pertunjukan musik instrumental di Hotel Melia Purosani Yogyakarta sebagai berikut :

1. Apakah tamu hotel merasa nyaman dengan pertunjukan musik duet instrumental yang ada di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta?
2. Bagaimana reaksi tamu mancanegara bila diperdengarkan lagu dari Indonesia atau jenis musik apa yang paling disukai oleh tamu mancanegara ?
3. Jenis musik apa yang paling disukai oleh tamu domestik?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenyamanan para tamu terhadap pertunjukan duet musik instrumental yang disajikan secara *live* di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui jenis musik apa yang disukai para tamu mancanegara dan para tamu domestik. Hal ini penting agar para tamu yang berkunjung

di Hotel Melia Purosani Yogyakarta tidak merasa bosan ketika berada di loby atau lounge, pada saat ada pertunjukan musik duet instrumental.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah agar fasilitas musik yang ada di lounge Hotel Melia Purosani tidak hanya diperdengarkan sebagai *background* musik atau musik yang tidak perlu di tunjukkan *performancenya*, tetapi musik duet instrumental yang memberikan rasa nyaman untuk melepas lelah dan komunikatif antara musisi dengan para tamu bisa menambah rasa akrab ketika menyaksikan pertunjukan duet musik instrumental.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung pemahaman dalam penelitian ini adalah pustaka-pustaka yang terkait dengan pendidikan musik, psikologi musik, musik instrumental dan penyajian pertunjukan musik dalam sebuah hotel. Musik instrumental memiliki sejarah panjang dalam perkembangannya di dunia musik.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *John Graham Backus* atau *John Backus* adalah seorang ahli ilmu fisika yang juga pemain musik akustik dalam bukunya yang berjudul *The Acoustical Foundation Of Musik* pada tahun 1969 dan edisi ke II pada tahun 1977 dengan judul yang sama yaitu “Perkembangan musik sebenarnya bukanlah andil dari pemain yang memaikannya, semua pemain yang memaikannya tidak akan

pernah ada bila pendengar tidak dapat menikmati. Pemain hanyalah memainkan sesuai dengan kemampuannya dan selanjutnya diserahkan kepada pendengar apakah telinga mereka menerima atau tidak". Hal yang dikemukakan *John Backus* tersebut merupakan sebuah esensi dari musik instrumental.

Khusus untuk musik instrumental, semua orang akan selalu bisa menerima karena musik instrumental lebih kepada induk dari segala musik dan merupakan sajian musik yang dapat dinikmati oleh semua kalangan usia. Pendapat *John Backus* di sini, terlihat bahwa musik yang baik adalah musik yang dapat diterima oleh pendengar, dan musik instrumental dapat diterima oleh semua kalangan karena orang yang mendengarkan musik instrumental dapat menikmatinya.<sup>1</sup>

*O'Sullivan* seorang psikolog dari Australia pada tahun 1991 mengemukakan bahwa musik mempengaruhi imajinasi, intelegensi, memori dan mempengaruhi hipofisis di otak untuk melepaskan *endorfin*. *Endorfin* adalah sistem di dalam tubuh yang berfungsi menghasilkan dan melepaskan hormon-hormon yang membawa pesan untuk mengkoordinasikan kegiatan berbagai organ tubuh. Sehingga pada saat diperdengarkan musik instrumental dapat mengurangi rasa nyeri atau lelah dalam tubuh.

Djohan, musik dapat digunakan dalam berbagai cara, tetapi salah satu yang mutlak adalah adanya keterampilan mendengar, Selain karakteristik

---

<sup>1</sup>[http://en.wikipedia.org/wiki/John\\_Backus\\_acoustician/](http://en.wikipedia.org/wiki/John_Backus_acoustician/) diunduh tanggal 9 Januari 2013.

musik yang membantu kita untuk berkonsentrasi, musik juga mendidik telinga kita dengan meningkatkan kemampuan reseptif, sensitivitas terhadap suara lingkungan.<sup>2</sup>

## G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan survey. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner atau wawancara yang terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Melakukan studi kepustakaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Menyiapkan kuesioner dan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada tamu di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta.
3. Melakukan pengumpulan data dan wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk tamu yang ada di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta. Wawancara yang dilakukan ini menggunakan metode wawancara terstruktur, karena pada waktu dilakukan harus sesuai dengan data pertanyaan yang diajukan untuk para tamu yang juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi.
4. Menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Metode kualitatif dan kuantitatif yang digunakan adalah pengamatan, penghitungan dan penguraian data. Hal ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan,

---

<sup>2</sup> Djohan, *Terapi Musik* Galang Press 2006, h.64.

variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan terdiri dari : Bagian awal yang berisi Judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, intisari, dan daftar isi, selanjutnya bagian isi dibagi menjadi empat bab yaitu;

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori dan perkembangan yang berkaitan dengan duet musik instrumental di lounge Hotel Melia Purosani Yogyakarta.

Bab III berisikan pembahasan, pengolahan, dan analisis hasil penelitian dari data-data dan teori yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Ditutup pada bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran.